



SERAMBI
LITERASI 2022

GNOTHI SEAUTHON!

Aditya Firman Ihsan





ALOHA!

Yuk merenung



KAMU HIDUP
UNTUK APA SIH?

EMANG APA YANG PERLU
DIPERJUANGKAN DALAM
HIDUP?

Oke, hidup sukses-bahagia,
berbuat baik untuk sesama,
mati masuk surga,

Tapi seperti apa? Dengan cara apa? Lewat jalan yang mana?
Apa pula itu sukses dan Bahagia?



Semua dimulai dari mengenal diri

Apa yang diri kita sebenarnya inginkan?
Apa yang diri kita sebenarnya butuhkan?
Apa yang diri kita perjuangkan dalam hidup?
Apa yang diri kita kejar dan tuju dalam hidup?
Apa yang diri harus lakukan selama hidup?





TAPI, APA ITU DIRI?



SIAPA KAMU?

Siapa Aku?

Aku adalah tubuhku?

Aku adalah identitasku?

Aku adalah keinginan-keinginanku?

Aku adalah apa yang ku senangi?

Aku adalah preferensiku?

Aku adalah?



Hmm, aku adalah namaku?

Nama bisa dengan mudah diganti.
Jika aku mempertahankan namaku sampai mati, apakah itu
menjamin aku adalah orang yang sama?
Lagipula, nama hanya label. Aku bisa menamai diriku x
tanpa memengaruhi apapun dalam hidupku.



Ingatan dan pengalaman?

Siapa yang bisa jamin ingatanmu akurat? Salah ingat adalah hal yang terjadi pada setiap manusia.



Seseorang berkembang di lingkungan yang kasar tumbuh menjadi orang yang kasar,
Apakah lantas dia memang adalah orang yang kasar?

Seseorang mengalami trauma sehingga ia cenderung mudah ketakutan, apakah kemudian jati dirinya adalah seorang penakut?



Kenalkan Scott Bolzan

Scott merupakan seorang pemain rugby, hingga pada Desember 2008, ia terpeleset di kamar mandi sehingga mengalami gegar otak.



Kenalkan Scott Bolzan

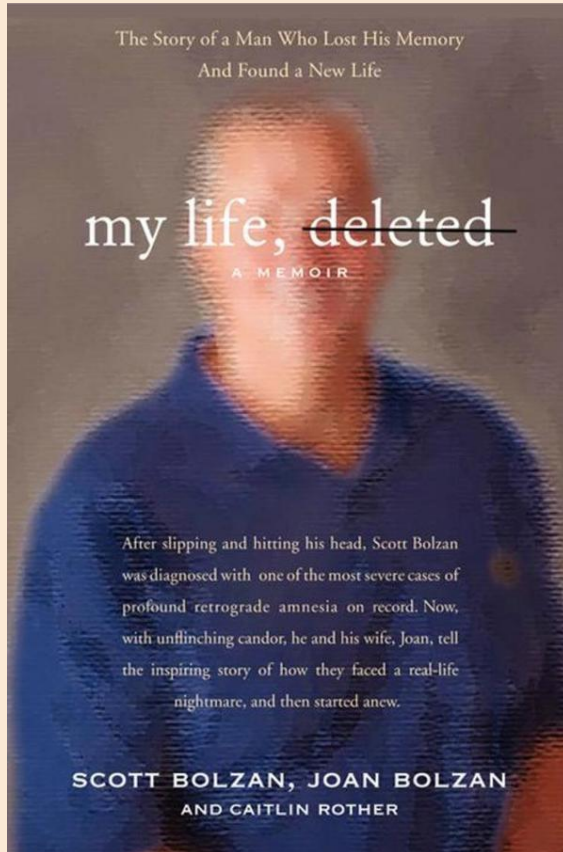
Sebagian sel otak Scott mati dan terputus. Scott kemudian mengalami *retrograde amnesi*, yang berarti semua ingatannya yang bersiat episodik, otobiografis, dan deklaratif lenyap. Scott tidak ingat apapun tentang dirinya, ia tidak ingat apapun yang pernah ia pelajari. Tapi semua hal procedural dalam hidup, ia masih tahu caranya.



Kenalkan Scott Bolzan

Scott seperti tiba-tiba diberi badan baru, dengan nama baru, seorang istri, sebuah kehidupan, yang ia sama sekali tidak ketahui sebelumnya.





Apakah berarti
tergantinya ingatan
berarti berubahnya
diri?



False memory

Ingatan palsu bisa dengan mudah ditanam, apalagi dengan *choice blindness*. Otak kita cenderung berusaha mengisi kekosongan informasi dengan cara apapun, meskipun itu tidak riil.



Baiklah, bagaimana kalau Karakter?

Memangnya apa yang membentuk
karakter seseorang?



Bukankah karakter itu sendiri dibentuk
oleh pengalaman dan pendidikan?

Berarti, siapa diri kita itu
merupakan “bentukan”?

Berarti, saya, kamu, dan semuanya itu semua gimana
sekolah dan lingkungan kita saja?

Berarti, yang kurang beruntung tidak punya akses
binaan atau pendidikan yang baik, sudah pasti akan
menjadi diri yang buruk dong?



Atau kepribadian?

Seperti taksonomi MBTI atau STIFIn?
Jadi diri itu seperti bahwa saya introvert dan thinking?
Atau bahwa saya itu percaya diri tinggi atau terbuka?



Setiap aspek kepribadian dipengaruhi banyak faktor, terutama lingkungan, orang tua, dan pengalaman masa kecil.

Memang termasuk juga faktor genetik, tapi lantas apakah itu mendefinisikan siapa kita?

Apakah yang terdeteksi introvert selamanya akan introvert? Apakah yang pemikir lantas hatinya mati? Apakah yang tidak bersifat instingtif tidak lebih punya insting ketimbang yang instingtif?



Hmm, Hasrat, keinginan, minat?

Emang apa semua itu? Darimana asalnya?
Apa yang menyebabkan kamu senang melakukan
sesuatu?



Jika seseorang dari kecil senang main kartu dan semakin ahli di situ, apakah kemudian siapa dia adalah seorang pemain kartu?

Apakah minatmu 10 tahun lalu sama dengan minatmu sekarang? Jika beda, berarti siapa kamu juga berubah-ubah?



Sekarang banyak yang punya hasrat dan minat untuk jadi youtuber, podcaster, sport gamer, programmer, dan ada yang bahkan sukses menjalankannya.

Apakah itu mendefinisikan siapa dia?



Terus apa dong? Bakat? Kemampuan?

Apa yang menentukan kita berbakat di suatu hal?
Bukankah semua bisa dipelajari?



Siapapun selama berusaha cukup keras, bisa
bermatematika

Bila kemudian seseorang bertahun-tahun belajar
matematika dan kemudian jadi cukup ahli di situ,
apakah kemudian dapat disimpulkan dirinya jago
matematika?



Kenalkan Polgar bersaudari

Lazlo Polgar, seorang psikolog Hungaria, melakukan eksperimen pada hidupnya sendiri. Ia menikah dengan Klara, seseorang yang bersedia menjadi bagian dari eksperimennya.

1969, Susan Polgar, anak pertama mereka lahir. Mereka merancang dari awal untuk melatih Susan catur, sebagai kemampuan yang dianggap objektif (tidak seperti seni) dan tidak punya jejak dari orang tuanya.



Kenalkan Polgar bersaudari

Sejak sebelum 5 tahun, Susan sudah berlatih berjam-jam bermain catur. Sekitar umur 5 tahunan, ia diikuti sebuah kompetisi catur, dan memenangnya 10-0.

1974, anak kedua, Sofia, lahir, diikuti anak ketiga, Judit, pada 1976. Kali ini Lazlo tidak “memaksa” mereka untuk berlatih catur, namun pada akhirnya Sofia dan Judit sama-sama ikut tertarik dengan catur melihat kakak dan bapaknya.



Kenalkan Polgar bersaudari

Susan, pada umur 14, menjadi “top rated female player” sedunia. Pada 1991, menjadi grandmaster wanita pertama dalam sejarah. Ia juga memenangi 4 kejuaraan dunia untuk wanita dan 5 olimpiade catur, dan menjadi orang pertama yang memenangkan “Triple Crown”

Sofia, disebut “Sack of Rome”, memenangkan 8 permainan berturut-turut melawan grandmaster terbaik, menjadi 15 pemain catur terbaik dalam sejarah

Judit, menjadi gradnmaster termuda dalam sejarah. Pemain catur wanita nomor 1 selama 10 tahun. “Universally considered” pemain wanita terbaik sepanjang waktu.



Kenalkan Polgar bersaudari



Polgar bersaudari,
sepenuhnya dilatih dengan
kerja keras oleh bapaknya.

Eksperimen Lazlo
membuktikan bahwa
*"genius is not born, it is
shaped"*. Bakat, kata Lazlo,
adalah 99% kerja keras.



Jadi, apakah bakat
mendefinisikan siapa kamu?



Oke deh, ciri fisik?

Berarti kalau suatu ketika ganti gaya rambut, atau suatu ketika kecelakaan sehingga merusak sebagian anggota tubuh, atau suatu ketika akhirnya operasi plastik, atau suatu ketika ikut program diet, kamu bukan lagi kamu?



Faktanya, setiap sel dalam tubuh kita
pun berganti setiap saat.

Diri kita saat kecil, saat muda, dan saat
tua pun berubah



Yasudah deh, DNA?

Apakah ada tujuan hidupmu di DNA?
Apakah DNA-mu menentukan apakah kau
perlu menekuni matematika atau jadi
tiktokers saja?





Kenalkan Phineas Gage

Phineas, adalah seorang
kuli penggalian di
Amerika.





Kenalkan Phineas Gage

Suatu ketika, kecelakaan terjadi sehingga sebuah betang besi menembus tengkoraknya. Separuh otaknya hancur.





Kenalkan Phineas Gage

Ia tetap hidup selama beberapa tahun berikutnya. Namun, kepribadiannya berubah, dari awalnya ramah, menjadi tempramental. Semua teman dan keluarganya menganggap ia “no longer Gage”



DNA Phineas Gage tidak berubah,
tapi dia sendiri berubah

Apakah berarti siapa kamu
ada di kepala?



Kalau ada teknologi yang bisa memindahkan isi kepala, ke cloud misal, mengupdatenya dengan program, atau mengganti tubuh, apakah “diri” akan berubah?



If that so,
maka bagaimana seseorang
merasakan sesuatu?

Bagaimana misal, seseorang mempelajari apa itu
cinta dengan ribuan buku, perspektif, teori, dan
segala macam, apakah ia tetap bisa mengontrol
cinta yang ia rasakan?



Oke, bukan cuma kepala
deh, tapi seluruh tubuh.

Emosi, cinta, dan semacamnya, cuma
mekanisme hormonal dalam tubuh



Tapi, kalau gitu, saya dan
kamu, dan semua orang sama
aja dong.

Identitas diri, keunikan diri, datangnya
lantas darimana?

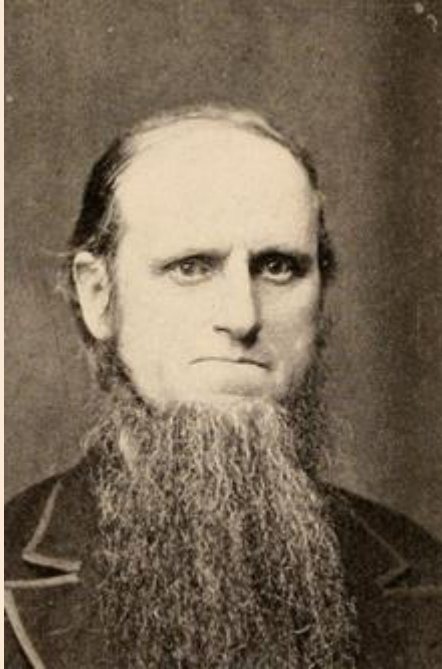


AH!
BUT WHO CARES?

SIAPA KITA YA KITA YANG
DEFINISIKAN SENDIRI SAJA

Diri adalah apa yang kita
identifikasi sendiri, apa yang kita
sadari sebagai diri.

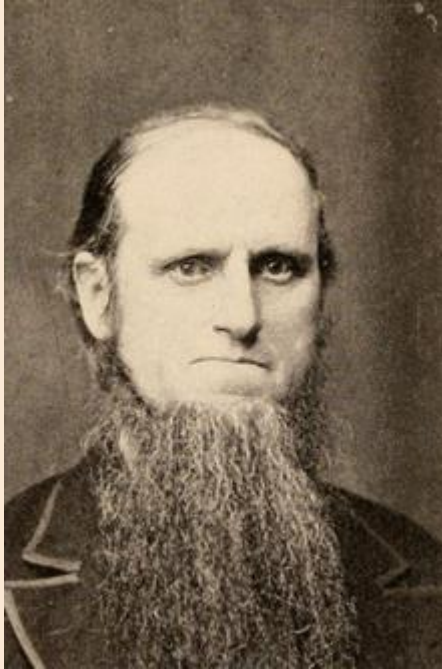




Kenalkan Ansel Bourne

Bourne merupakan seorang pengrajin kayu dan pastur di Pulau Rhode. Pada 1887, ia pergi ke Norristown, dimana ia tetiba membangun usaha alat tulis sebagai A.J. Brown.





Kenalkan Ansel Bourne

2 bulan kemudian, tiba-tiba ia bangun dan bingung ia ada di mana. Tidak ada satupun hal yang terjadi 2 bulan itu ia ingat.

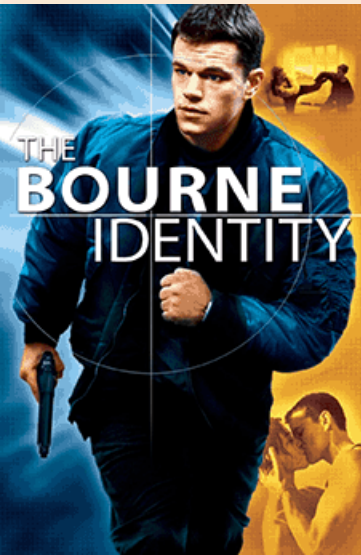


Kenalkan Ansel Bourne

Ansel Bourne menderita *dissociative fugue*, dimana dirinya terbelah ke 2 karakter berbeda tanpa sedikitpun mengetahui satu sama lain. Bourne tidak tahu siapa Brown, dan sebaliknya. Padahal mereka 1 tubuh yang sama



Kasus ini dapat digambarkan dengan baik pada franchise Bourne, dimana Jason Bourne, tidak ingat apapun selain bahwa ia agen CIA.



Siapa diri kita akhirnya kita definisikan sendiri saja. Kita lahir sebagai papan kosong, *tabula rasa*, yang bisa dibentuk jadi apa saja. Siapa kita bisa diatur sedemikian rupa oleh siapapun

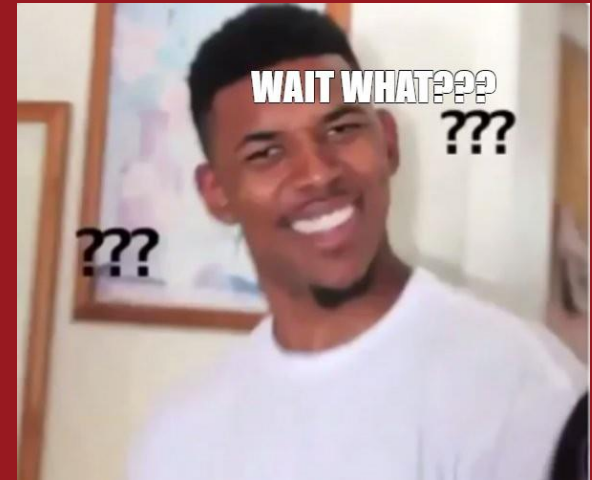
Jadi begitu?



JADI, JATI DIRI ITU OMONG
KOSONG DONG?

BUT WAIT,
“SAYA DEFINISIKAN SIAPA SAYA
SENDIRI”

SIAPA “SAYA” YANG
MENDEFINISIKAN ITU?



Tetap, ada “saya” yang menjadi misteri.

Yaudah deh, apa memang diri ini
bukan hal yang bisa dipahami?



Pikiran manusia itu terbatas.
Bagaimana kita memahami diri hanya bisa via
refleksi, namun itu sangat subyektif. Tidak ada yang
bisa jamin ada definisi “diri” yang obyektif.

Diri, akan selamanya misteri

*Colin McGinn, Mysterianisme, Cognitive Closure



Jadi, buat apa dong bicara tentang diri. Ni presentasi ini kagak guna yak.

Semua omongan motivator, psikolog, dan lain-lain tu tipuan semua ya



UURGH, YAUDAH BRE, GINI AJA YA, GINI AJA.
BAGAIMANA KALAU DIRI
ADALAH GABUNGAN SEMUA
HAL TADI?

Diri, itu adalah bundel impresi, yang berisi campur aduk beragam macam aspek: tubuh, DNA, pikiran, emosi, preferensi, ingatan, pengalaman, status, label, dan lainnya

Semua itu, menjadikan saya, adalah saya

* David Hume, Bundle theory of self



Setiap aspek ini berubah setiap saat, namun karena bundel ini masih dalam 1 kesatuan, kita merasa “diri” itu statis dari hari ke hari, tapi itu hanya ilusi, disebabkan bundel itu sendiri “terlihat sama”

Diri, selalu berganti setiap saat.



Perbedaan ini hanya akan terasa ketika terakumulasi.

Bayangkan ketemu seorang teman lama setelah bertahun-tahun tidak ketemu, kita mungkin akan sukar mengenali karena semua aspek diri dia yang kita tahu sudah berubah semua.



Perbedaan ini hanya akan terasa ketika terakumulasi.

Kenapa kita bisa tahu dia masih teman kita yang dulu, bukan orang lain yang mirip saja? Karena ada namanya *psychological connectedness*, kita mengaitkan satu memori dengan memori yang lain. Jika terhubung, maka itu diri yang sama.



Perbedaan ini hanya akan terasa ketika terakumulasi.

Connectedness ini tidak selalu terjadi. Terkadang ada memori yang “terputus”. Kita terkadang pangling dengan diri kita saat kecil, terkadang ada kebiasaan lama yang terhenti, hobi lama yang tidak berlanjut, dll



Diri pun merupakan entitas yang terus “evolve” melalui koneksi psikologis

Keunikan diri adalah beberapa aspek bertahan selalu terkoneksi, seperti keluarga, hobi, kebiasaan, dll



OK, CUKUP MAKE SENSE, TAPI...
ADA YANG KURANG RASANYA



TETAP SAJA ITU TIDAK MEMPERLIHATKAN
ADANYA JATI DIRI KAN YA?



YA, DAN INILAH STANDPOINT PERSPEKTIF MAYORITAS SAINTIS DAN PSIKOLOG

KALAU PUN JATI DIRI ADA, DIA TIDAK BISA DICIRIKAN ATAU
DIDENTIFIKASI DENGAN APAPUN TANPA MELIBATKAN
FAKTOR-FAKTOR IMPRESI SUBJEKTIF TADI (INGATAN,
PENGALAMAN, KEBIASAAN, DLL)

YAH GIMANA DONG.
JADI SEMUA TALENT MAPPING, TES
PSIKOLOGI, DLL ITU BOONGAN?

BUKAN, TAPI MEMANG YANG MEREKA IDENTIFIKASI ITU BUNDEL
TADI, BUKAN JATI DIRI

Inilah ujung dari hampir semua aspek pemikiran modern: Nihilitas.

Resolusinya akhirnya kembali ke konstruksi diri

"We define who we are"

"We are what we do"

"We are what we believe we are"

"We can be anything we want"

"Don't follow others, make your own way"

Kata-kata ini sering jadi motivasi
tapi basisnya cenderung nihil.
Tidak ada diri sejati, diri cuma konstruksi saja.



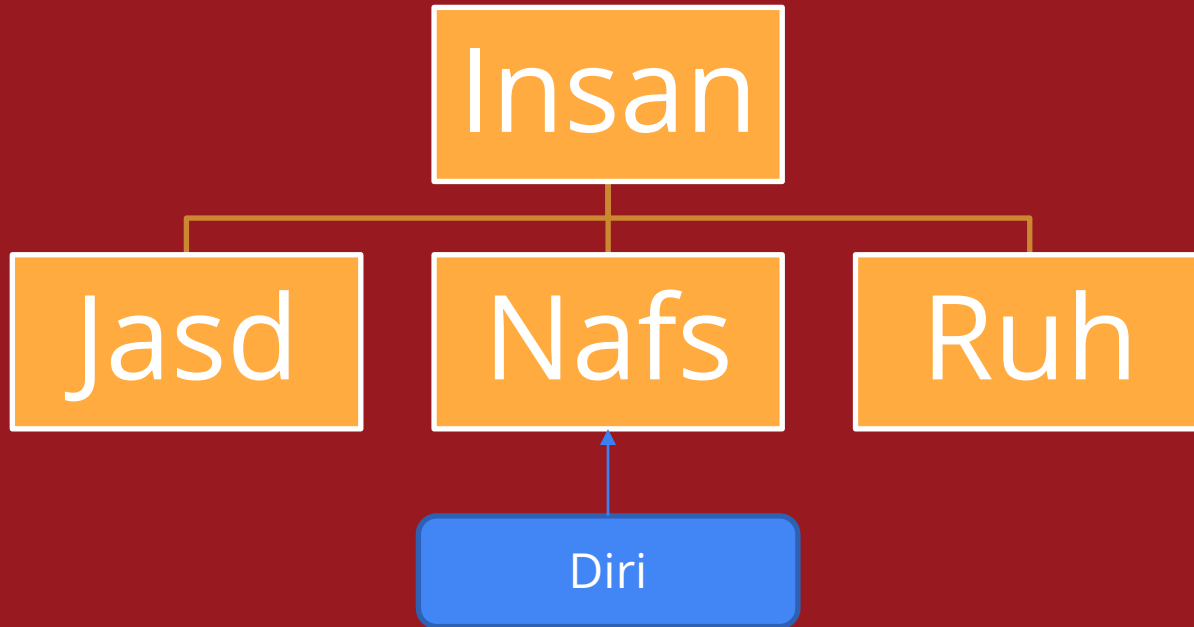
Sebenarnya, ketika mencari jati diri, ada tiga kemungkinan:

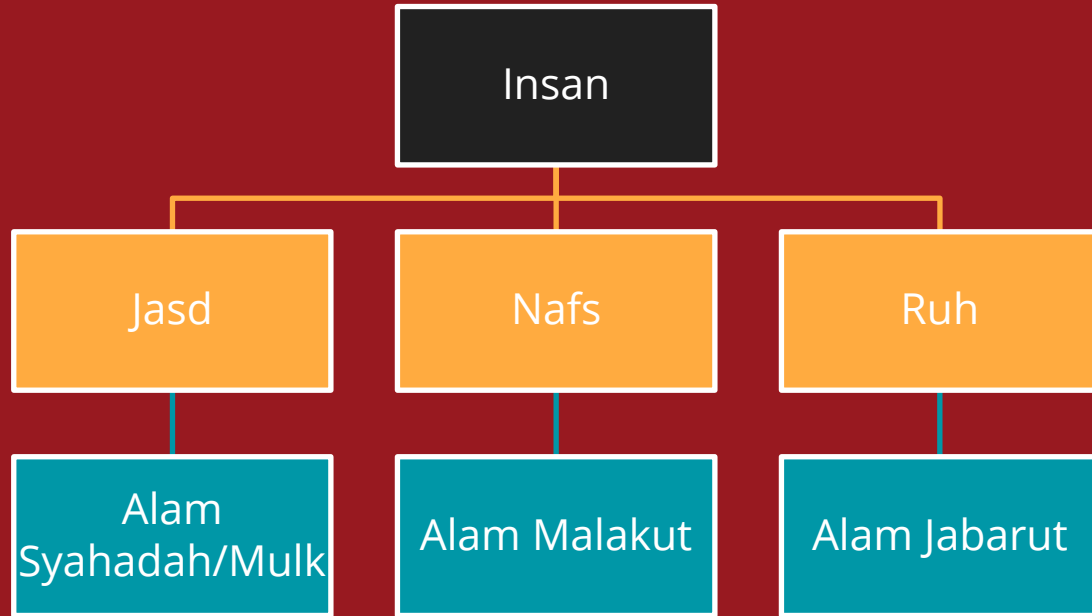
1. Ada tapi abstrak, dan pengenalannya subyektif
2. Ada, tapi hasil dari apa yang kita putuskan sendiri
3. Tidak ada, kita semua berubah setiap saat.

Yang satu, ditolak karena tidak bisa diidentifikasi secara obyektif. Kalau subyektif, bagaimana membedakan dengan yang kedua?



TIDAK BISA DIIDENTIFIKASI SECARA
OBYEKTIF BUKAN BERARTI ITU
TIDAK ADA





Setiap aspek insan ada di alam berbeda. Pikiran jasadiyah (akal rasional dan indra empirik) tidak akan bisa “melihat” nafs

Apa yang menjadi diri murni kita (nafs)
lah yang menjadi jati diri sesungguhnya

Pada setiap nafs, Allah telah menetapkan
'amr, suatu misi spesifik yang dimana
Allah memudahkan jalan di situ



Seperti apa
Misi hidup itu?



Mengenal misi hidup

Seekor ikan akan dengan senang hati berenang
kemanapun karena memang dimudahkan disitu
Seekor burung akan menderita dan tidak akan kemana-
mana bila diminta hal yang sama.
Seekor katak, meski bisa berenang,
tidak akan seahli ikan dalam mengarungi air.

Setiap *'amr* itu spesifik



Mengenal misi hidup

Misi hidup, tidak harus sesuatu yang besar.
Itu sesuatu dimana kita dimudahkan oleh Allah,
bukan sekadar “bakat”

Ikan, walaupun ahli berenang jauh, jika dilahirkan di kolam kecil,
kemampuan berenangnya tidak akan berguna banyak.



Mengenal misi hidup

Hidup manusia sudah ada jalannya masing-masing.
Ada yang diberi kehidupan sederhana,
ada yang diberi akses kemana-mana
Misi hidup tidak berarti harus sesuatu berdampak besar.

Misi hidupmu mungkin saja hanya untuk membantu lingkunganmu,
atau berbuat sederhana pada keluargamu, mendampingi adik-
adikmu, dan lain sebagainya



Mengenal misi hidup

Pengemudi Gojek pun bisa jadi
seseorang yang sudah menemukan nafsnya.

Pemulung, pedagang kecil, tukang kebun, kuli bangunan, dan lain
sebagainya, semua punya misi hidup.
Kalau jati diri hanya dikaitkan dengan bakat-bakat super, yang harus
dibangun dengan pendidikan mahal atau akses informasi, maka
tidak ada keadilan di dalamnya.





“Seseorang bertanya: “Ya Rasulullah, adakah telah dikenal para penduduk surga dan para penduduk neraka?” Jawab Rasulullah Saw, “Ya!” Kemudian kembali ditanyakan, “Kalau begitu apakah gunanya lagi amal-amal orang yang beramal?” Beliau menjawab: “Masing-masing bekerja sesuai dengan **untuk apa dia diciptakan atau menurut apa yang dimudahkan kepadanya.**”

- H.R. Bukhari

Misalkan seorang Raja memerintahkan seorang sarjana ke suatu daerah Dengan satu misi spesifik. Dia pergi ke daerah itu dan mengerjakan 1000 hal lainnya, tapi justru bukan 1 misi yang diperintahkan kepadanya. Ketika ia pulang dan lapor, ia akan tetap dianggap gagal meski amalnya melimpah



Bagaimana menemukannya?



Mengenal nafs dan misi hidup

Nafs, ketika ditiupkan ke alam dunia, masih murni
(disebut juga *nafs al-natiqah*)

Ketika seorang manusia tumbuh, dan jasadnya berkembang, ego dan syahwatnya juga, pelan-pelan menghijab nafs, membentuk nafs yang ternodai (*nafs al-hayawaniyyah*)



Mengenal nafs dan misi hidup

Seiring waktu, ego dan syahwat kita tumbuh subur, jasad berkembang, tapi nafs jadi terkubur. Dan kita pun "lupa" *'amr Allah* yang ditetapkan pada kita dulu apa.

(Sesungguhnya manusia disebut *insan* karena telah berjanji dengan-Nya namun lupa/*naisya*)

Yang kita tahu, diri kita adalah bundel ego dan impresi.



Mengenal nafs dan misi hidup

Tahap awal menemukan diri adalah membersihkan,
menundukkan, dan bahkan “membunuh” dulu *nafs*
hayawaniyyah

“Antal mautu qablal maut (Matilah sebelum mati)”
- Syekh Abd al-Qadir al-Jailani



Mengenal nafs dan misi hidup

Hingga kemudian *nafs al-natiqah* bersih kembali (disebut juga *nafs al-muthma'innah*).

Keadaan inilah proses *ma'rifatunnas* (mengenal diri), dimana manusia mengingat Kembali 'amr yang Allah tetapkan.



Mengenal nafs dan misi hidup

Dengan spesifiknya misi hidup diri, maka arena pertarungan kita hanya diri kita sendiri. Tidak ada kompetisi, tidak ada banding-bandingan, tidak ada iri, tidak ada ikut-ikutan, dengan orang lain

Pemenang sejati adalah yang menang melawan egonya (hawa nafsunya) dan menjadi diri seutuhnya





“Jihad yang paling utama adalah seseorang berjihad [berjuang] melawan dirinya dan hawa nafsunya

- H.R. Ibnu An-najr



KENALILAH DIRIMU
KALAU KAU PAHAMI DIRIMU SENDIRI,
KAU AKAN BISA MEMISAHKAN YANG KOTOR DARI YANG SUCI
PERTAMA, AKRABLAH DENGAN DIRIMU
KEMUDIAN JADILAH PEMBIMBING LINGKUNGANMU
KALAU KAU KENAL DIRIMU, KAU AKAN MENGETAHUI SEGALANYA
KALAU KAU PAHAMI DIRIMU, KAU AKAN TERLEPAS DARI BENCANA
KAU TAK TAHU NILAIMU SENDIRI
SEBAB KAU TETAP BEGINI
AKAN KAU LIHAT TUHAN, KALAU KAU KENAL DIRIMU SENDIRI

LANGIT YANG TUJUH DAN BINTANG YANG TUJUH ADALAH BUDAKMU
NAMUN, KASIHAN, KAU TETAP MEMBUDAK PADA RAGAMU
JANGAN PUSINGKAN KENIKMATAN HEWANI
KALAU KAU PENCARI SURGAWI
JADILAH MANUSIA SEJATI

TINGGALKAN TIDUR DAN PESTA RIA
TEMPUHLAH PERJALANAN BATIN SEPERTI PERTAPA
APAPULA TIDUR DAN MAKAN-MAKAN?
ITU SEMUA URUSAN BINATANG BUAS
DENGAN ILMU JIWAMU BERTUNAS
JAGALAH SEKARANG JUGA
SUDAH BERAPA LAMA KAU TIDUR?

PANDANGLAH DIRIMU SENDIRI
KAU SESUNGGUHNYA LUHUR
RENUNGAN, COBA PIKIRKAN DARI MANA KAU DATANG?
DAN KENAPA KAU DALAM PENJARA INI SEKARANG?
JADILAH PENENTANG BERHALA BAGAI IBRAHIM YANG PEMBERANI
ADA MAKSUD KAU DICIPTA SERUPA INI
SUNGGUH MALU KALAU KAU TELANTARKAN MAKSUD
PENCIPTAANMU INI.

Nasir-I Khusrau